



KR-Thoha

Ketua Umum ProJo saat berbicara kepada wartawan usai penutupan Rakernas V ProJo, Minggu.

ProJo Berencana Gelar Musyawarah Rakyat

MAGELANG (KR) - Dua hal diputuskan dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) V Relawan Pro Jokowi (ProJo) yang dilaksanakan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Ngargogondo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang, Sabtu (21/5), yaitu Urusan Politik dan Urusan Organisasi. Hal itu dikemukakan Ketua Panitia Rakernas V ProJo Panel Barus kepada wartawan usai penutupan acara Rakernas V ProJo, Minggu (22/5). Penutupan Rakernas V ProJo diwarnai pidato Ketua Umum DPP ProJo Budi Arie Setiadi. Sebelumnya Ketua Panitia Rakernas V ProJo dan Sekjen DPP ProJo Hartanto juga berbicara di forum ini secara bergantian. Panel Barus mengatakan untuk urusan politik tidak *ujuk-ujuk* diputuskan, tetapi ini ada kaitannya dengan arahan Presiden RI Joko Widodo saat membuka Rakernas V ProJo, Sabtu (21/5).

Yang dapat diambil dari pidato Presiden Jokowi tersebut, kata Panel Barus yang didampingi Ketua Umum DPP ProJo dan Sekjen DPP ProJo maupun lainnya, diantaranya harapan untuk jangan terburu-buru, artinya masih ada waktu. Selain itu juga ajakan untuk menggali lebih jauh di basis massa atau di rakyat.

Ditambahkan, ProJo berencana akan menggelar musyawarah rakyat. "Lebih panjangnya judulnya adalah Musyawarah Rakyat Mencari Duet Pelanjut Jokowi 2024," katanya. Musra ini merupakan sebuah mekanisme yang demokratis dan untuk menjangkau, menggali lebih jauh calon-calon pemimpin bangsa kedepan untuk tahun 2024-2029 berdasarkan kehendak rakyat.

Musra juga ini sebagai sebuah keputusan politik akan dijalankan oleh DPP ProJo dibantu DPD ProJo dan DPC ProJo bekerja sama dengan berbagai pihak. "Jadi tidak ProJo sendiri, kita akan bekerja sama dengan berbagai pihak," katanya. Musra dalam rangka menjangkau calon-calonnya. Keputusan organisasinya, ProJo akan membentuk badan pemenangan bagi orang-orang yang akan didukung ProJo nantinya. (Tha)

Barang Gratifikasi Diserahkan ke Pemulung

SALATIGA (KR) - Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) Inspektorat Salatiga menyerahkan barang hasil gratifikasi kepada puluhan pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Akhir (TPSA) Ngronggo, Kelurahan Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Salatiga. Penyerahan barang ini dilakukan Kepala Inspektorat Salatiga, Prasetyo Ichiarto. Prasetyo mengatakan penyerahan barang hasil kiriman paket Lebaran baik makanan kering, minuman dan barang kepada para pejabat Pemkot Salatiga seperti Walikota, Wakil Walikota, Ketua DPRD, Sekda dan para Kepala OPD yang diterima dari berbagai mitra kerja. "Dengan komitmen yang kuat barang itu diserahkan ke UPG (Unit Pengendali Gratifikasi) Inspektorat Daerah Kota Salatiga, karena berpotensi sebagai pintu masuk untuk tindak pidana korupsi," kata Prasetyo Ichiarto, Minggu (22/5).

Prasetyo menambahkan, barang ini diserahkan kepada orang yang berhak diantaranya pemulung. Kondisi ini mendasari Peraturan Walikota Salatiga No.9/2021, disebutkan bahwa penyelenggara negara/pegawai ASN wajib menolak pemberian gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya. Terpisah Admin GOL KPK dari UPG Kota Salatiga, Jamil SE, mengatakan seluruh laporan penerimaan gratifikasi sudah dilaporkan secara online melalui aplikasi gol.kpk.go.id dan untuk makanan 12 paket bukan milik negara. Sedangkan 5 paket berupa keramik menunggu proses keputusan KPK sebagai barang milik negara. (Sus)

Seminar Pra-Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah

MAGELANG (KR) - Seminar pra-Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah ke-48 bertajuk 'Dakwah Muhammadiyah di Tengah Populisme dan Evangelisme' dilaksanakan di aula Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma), Senin (23/5). Ketua PP Muhammadiyah Prof Dr Dadang Kahmad MSI sebagai keynote speech dalam acara ini.

Rektor Unimma Dr Lilik Andriyani SE MSI menyampaikan ada 2 sesi dalam seminar ini. Sesi 1 mengambil tema 'Trend Populisme dan Evangelisme Keagamaan' dengan pembicara Burhanuddin Muhtadi MA PhD, Irfan Junaidi dan Pendeta Jacky Manuputty STH SFI MA. Sesi 2 mengambil tema 'Memperkuat Dakwah Muhammadiyah di Tengah Populisme dan Evangelisme' dengan pembicara Fathurrahman Kamal Lc MSI, Ai Fatimah Fuad Lc MA PhD dan Agus Miswanto SAg MA.

Rektor Unimma menyampaikan kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan di beberapa wilayah di seluruh Indonesia, dan Unimma mendapatkan bagian pada putaran ke-20. Berdasar informasi, hasil seminar ini akan dijadikan sebagai buku yang akan menjadi masukan-masukan ide atau gagasan pada pelaksanaan muktamar yang akan dilaksanakan di Solo, Bulan November 2022 mendatang. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, gerakan dakwah, gerakan tajdid yang dikenal sebagai ormas modern dan moderat.

"Muhammadiyah merupakan Islam yang berkemajuan, Insya Allah mengembangkan etos dari Surat Al-Asyr. Bukan sekedar berbicara tentang kewajiban bagaimana menyantuni fakir dan miskin, tetapi berkewajiban membentuk peradaban utama," kata Rektor Unimma sambil menambahkan apalagi kondisi kondisi populisme seperti dan evangelisme seperti ini. Harapannya, dengan dakwah, Muhammadiyah dapat memberikan kebaikan bagi seluruh umat manusia.

Prof Dr Dadang Kahmad MSI diantaranya mengatakan kegiatan seperti ini dinilai bagus sekali untuk mengingatkan tentang satu fenomena yang disebut populisme agama, dimana agama dipakai sebagai isu-isu gerakan protes identitas. Ingin diketahui setelahnya seperti apa, dan bagaimana Muhammadiyah serta seperti apa kedepan mengantisipasi, beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. (Tha)

GANJAR LANTIK EMPAT PENJABAT KEPALA DAERAH

Penjabat Kepala Daerah Diharap Jaga Integritas

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta kepada penjabat kepala daerah untuk menjaga integritas selama memimpin. Penjabat kepala daerah juga harus bekerja secara profesional, dan punya gerakan antikorupsi. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mengatakan hal ini saat meantik empat orang penjabat kepala daerah di gedung Gradhika Bhakti Praja Minggu (22/5). "Ada empat penjabat kepala daerah yang kita siapkan, dan saya sudah komunikasi dengan Mendagri. Beliau mem-briefing kepada kami untuk memberikan rambu-rambu kepada para penjabat ini," kata Ganjar dite-

mui usai pelantikan. Empat penjabat kepala daerah yang dilantik adalah Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Jateng Drs Sinoeng Noegroho Rachmadi, MM sebagai Penjabat Walikota Salatiga, Kepala Dispermasdesdukcapil Jateng Tri Harso Widirahmanto SH sebagai Penjabat Bupati Banjarnegara, Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jateng Edy Supriyanta ATD SH MM sebagai Penjabat Bupati Jepara dan Sekretaris Daerah Kabupaten Batang Drs Lani Dewi Rejeki MM sebagai Penjabat Bupati Batang.

"Saya minta mereka untuk menjaga integritas

karena banyak (contoh) yang kemudian bermain-main. Layani masyarakat dengan baik, karena mereka semua PNS saya minta kerja dengan baik, kerja yang profesional. Saya peringatkan juga semua punya gerakan antikorupsi.

Ini bisa jadi dua tahun (menjabat)," ujar Ganjar.

Ganjar juga mengingatkan kepada keempat penjabat agar memiliki nomor telepon yang bisa diakses rakyat, sehingga bisa lebih cepat dalam melayani masyarakat. Penjabat Bu-

pati/Walikota juga harus memberikan laporan setiap tiga bulan dan dilakukan evaluasi. Jika kerjanya bagus ya terus, kalau tidak maka kita akan usulkan agar mereka dievaluasi. Empat (penjabat) ini juga sudah masuk dalam TPA Presiden, sehingga Gubernur yakin mereka sudah diseleksi betul oleh pemerintah pusat.

Selain itu, Ganjar juga memberikan pesan kepada empat Penjabat Kepala Daerah untuk memperhatikan persoalan kemiskinan dan persoalan ekonomi khususnya pasca-pandemi. Seperti Penjabat Bupati Batang diminta untuk menjaga kawasan industri yang sedang dikerjakan. (Bdi)



KR-Budiono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo (kiri) melantik empat orang pejabat kepala daerah di gedung Gradhika Bhakti Praja Semarang.

BKPSDM Klaten Revisi Petikan SK Terkait Gaji PPPK

KLATEN (KR) - Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Klaten segera memperbaiki petikan Surat Keputusan (SK) Bupati Klaten, terkait besaran gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) guru.

Hal ini menindaklanjuti laporan PPPK terkait ketidaksesuaian nilai gaji yang tertulis dalam petikan SK tersebut. Terdapat 1.977 PPPK guru formasi tahun 2021 Kabupaten Klaten yang dilantik pada hari Kamis, 19 Mei 2022. Pelantikan diselenggarakan di tiga tempat, yakni di Grha Buntalan, Pendopo Pemerintah Kabupaten Klaten dan Gedung Sunan Pandanaran.

Plt Kepala BKPSDM Kabupaten Klaten, Slamet,

Minggu (22/5) mengatakan, kesalahan pencantuman nilai gaji tersebut bukan hal yang disengaja, namun, terjadi eror saat melakukan pengunduhan data di aplikasi BKN RI. "SK sudah benar, petikan yang perlu dibetulkan. Tidak semua salah, pada awal pengunduhan data tidak ada masalah yang muncul. Namun, karena banyaknya data yang diunduh, baru diketahui bahwa ada kesalahan data. Ini yang saat

ini kami kejar revisinya, hingga Sabtu (21/5) malam, sudah 80 persen diperbaiki," kata Slamet.

Kendati ada kekeliruan, ia mengatakan hal ini tidak akan mempengaruhi hak yang diterima PPPK, sehingga ia meminta PPPK guru yang baru saja dilantik untuk tetap tenang dan menunggu petikan SK yang sesuai. Menurut Slamet, PPPK tetap akan menerima gaji sesuai dengan aturan yang berlaku

yaitu Perpres 98 tahun 2020 yakni PPPK golongan IX dengan masa kerja 0 tahun dan 0 bulan gajinya Rp 2.966.500.

"Jadi tidak ada pengurangan gaji seperti isu yang beredar, jadi yang benar adalah penyesuaian sesuai dengan aturan yang berlaku. Karena kalau tidak sesuai, justru gaji tidak akan bisa dicairkan," jelas Slamet. Besaran gaji tersebut merupakan gaji pokok belum termasuk tunjangan yang diatur dalam aturan yang berbeda. Terkait hal tersebut, Slamet menyampaikan, penggajian secara teknis menjadi kewenangan unit kerja (Disdik Klaten)

dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Klaten.

"Sebenarnya hal ini sudah kami sampaikan usai pelantikan, bahwa jika ditemukan kekeliruan akan ditinjau di kemudian hari. Kami juga sudah sampaikan untuk mencermati SK yang diberikan apakah sudah sesuai atau belum, jika memang ada yang tidak sesuai silahkan laporkan untuk direvisi sesuai ketentuan yang berlaku. Sangat disayangkan jika masalah ini menjadi isu yang menimbulkan keresahan di masyarakat, padahal yang terjadi hanya kesalahan-haman," katanya. (Sit)

PLN Sabet 4 Penghargaan BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022



KR - Istimedia

Penyerahan penghargaan BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022 kepada PLN.

SEMARANG (KR) - PT PLN (Persero) berhasil sabet 4 penghargaan pada BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022. Pada ajang ini, PLN dinobatkan sebagai Gold Winner 'The Most Promising Company In Tactical Marketing', Silver Winner 'The Most Promising Company In Branding Campaign', Dewi BUMN 2022, serta 'CMO of The Year BUMN'. Menteri BUMN Erick Thohir dalam sam-

butan tertulismengapresiasi BUMN yang telah berpartisipasi dan menunjukkan kapasitasnya pada ajang ini. Menurutnya, secara hakikat para profesional marketing adalah agen perubahan yang menda-patkan amanah.

"Selamat kepada pemenang. Semoga penghargaan ini membawa energi positif bagi BUMN, masyarakat, bangsa dan negara," ujarnya, Jumat (20/5). Penghargaan ini digelar

oleh Markplus Inc sebagai rangkaian kegiatan 'Jakarta Marketing Week 2022' yang dilaksanakan pada 18 Mei. Penjurian penghargaan ke-10 ini melibatkan anggota Jakarta CMO Club, Indonesia Marketing Association dan International Council for Small Business di Indonesia yang seluruh anggotanya berasal dari sektor swasta.

Executive Vice President Komunikasi Korporat dan TJSJ PLN Diah Ayu Permatasari pun menilai penghargaan ini merupakan bukti bahwa PLN sebagai BUMN dengan aset terbesar di Indonesia berhasil melakukan terobosan-terobosan dalam proses transformasi yang tengah dijalankan. "Dalam marketing yang paling utama adalah memberikan solusi. Oleh karena itu, kita ciptakan inovasi produk berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan," tegasnya. (Cha)

Konferensi Internasional Bahasa dan Sastra

SEMARANG (KR) - Fakultas Bahasa dan Budaya Asing (FBBA) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar konferensi internasional '5th English Language and Literature International Conference (Ellic 2022)', Sabtu (21/5). Dekan FBBA Unimus Muhimatul Ifadah MPD didampingi ketua panitia Yunita Nugraheni MHum menyampaikan konferensi bertemakan 'Innovative Practices in Language Teaching, Literature, Linguistic, and Translation' ini diikuti peserta dari 6 negara (Indonesia, Australia, HongKong, Brazil, Singapura dan Filipina). "Sedikitnya 101 presenter dan ratusan peserta aktif dalam konferensi dan seminar ini. Seminar dan konferensi bertujuan untuk meningkatkan publikasi ilmiah dan kompetensi para dosen terutama dosen FBBA Unimus. Juga mengembangkan jejaring. Dalam 5 tahun terakhir FBBA Unimus meningkatkan berbagai kerjasama terutama menyangkut publikasi dan pengabdian masyarakat baik dalam maupun luar negeri," ujar Muhimatul Ifadah.

Lebih lanjut menurut Dejan FBBA, kegiatan yang dibuka WR 1 Unimus Dr Budi Santosa MSiMed ini melibatkan pula banyak mahasiswa sehingga mereka mengenal dan bisa ikut partisipasi kegiatan ilmiah bertaraf internasional. Termasuk juga sekaligus mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan Kemendikbudristek. "Konferensi ini dari tahun ke tahun selalu meningkat, dilihat dari jumlah presenter maupun jumlah negara yang mengikuti konferensi secara aktif. Panitia konferensi juga bekerja sama dengan jurnal terakreditasi Sinta 2 untuk mengakomodasikan paper yang berkualitas dan memenuhi syarat publikasi Sinta 2. Kerja sama dengan jurnal Sinta ini sebagai salah satu penarik peserta ikut konferensi. (Sgi)

TPQ Plus Al-Qodar Siap Didik Santri Berkarakter

SEMARANG (KR) - Hujan deras yang dimaknai sebagai turunnya barokah dari Allah mewarnai Grand Launching gedung TPQ Plus Al-Qodar, Jumat malam (20/05). Tempat belajar mengaji bagi santri impian masyarakat Perumnas Sendangmulyo, Semarang, dibangun dalam waktu delapan bulan, dan menelan biaya Rp 1,312 miliar.

Peresmian gedung TPQ Al-Qodar ditandai penandatanganan prasasti oleh Kakanwil Kemenag Jateng H Mustain Ahmad SH MH dan menekankan tombol sirine bersama tokoh ulama, yakni Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSi, KH Ali Mufiz MPA, Ketua Yayasan Al-Qodar H Isdiyanto Isman, dan Ketua Panitia Pembangunan TPQ Al-Qodar, Drs KH Ali Musthofa Hamdan. Berbagai penampilan

santri-santri TPQ Plus turut memeriahkan Grand Launching, di antaranya penampilan Dai Cilik, peragaan hafalan juz 30 yang dipandu Pembina Al-Qodar KH Taufiqurrahman yang juga Kepala Kemenag Salatiga, pembacaan puisi karya Ketua PWI Jateng H Amir Machmud NS berjudul 'Kau Beri Kami Cahaya' dan lantunan salawat oleh para santri Al-Qodar. Tidak kalah menarik tausiyah Ketua Umum MUI Jateng, Dr KH Ahmad Darodji MSi. "TPQ Al-Qodar pantas mendapat apresiasi, banyaknya plusnya, maka harusnya TPQ Plus Plus," kata KH Darodji.

Hadir juga pada peresmian tersebut tiga takmir masjid besar di Semarang, yakni Ketua Takmir Masjid Agung Jawa Tengah, Drs KH Hadlor Ikhsan, Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman Jawa

Tengah, Dr KH Multazam Achmad, MA, Ketua Masjid Agung Semarang, KH Hanief Ismail Lc. Kakanwil Kemenag Jateng, H Mustain Ahmad menyebutkan, TPQ Al-Qodar adalah TPQ ke-33.489 yang ada di Jateng. Pemerintah melalui Kemenag berupaya memberikan pelayanan yang terbaik. Bukan hanya bidang kehidupan sosial, tetapi juga bidang pendidikan keagamaan.

Meningkatnya kehidupan beragama di Jateng, lanjut Mustain juga ditunjukkan dengan prestasi Baznas Jateng sebagai Baznas terbaik se-Indonesia. Bahkan calhaj kita sekarang antreannya sudah mencapai 31 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa umat Islam sudah sejahtera, sholeh dan kaya. Karena sholeh bisa mendaftar haji, karena kaya bisa membayar uang muka

haji minimal Rp 25 juta.

Mustain mengatakan, keterbukaan informasi dan teknologi sekarang ini mudah dijangkau oleh masyarakat. Termasuk juga soal keagamaan, kalau dulu belajar agama dipimpin dan dituntun oleh ustadz dan oleh kiai, sekarang orang belajar agama bisa prasanaman, ambil sesukanya, kapan saja dan di mana saja. Karena dengan alat sederhana berupa HP bisa mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya untuk belajar agama.

Menurut Mustain, ketika agama bisa dipelajari tanpa harus bimbingan kiai dan ustadz, maka yang terjadi pemahaman agama, praktik keagamaan bisa bergeser dari nilai-nilai agama. Maka pada era 20 tahunan yang lalu, tidak ada cerita radikalisme di Indonesia, karena semua terbimbing dengan baik. (Cha)



KR-Chandra AN

Kakanwil Kemenag H Mustain Ahmad SH MH (kiri) berbincang dengan Ketua Yayasan Al Qodar H Isdiyanto Isman saat meninjau TPQ.